ABSTRACT

Indiana, Mirza Dita, 2016. Joan's Struggle in Kimberly Cutter's Novel *A Maid : A Novel of Joan of Arc*". English Department of Faculty of Letters and Humanities, State Islamic University Sunan Ampel Surabaya.

This thesis discusses a novel entitled *A Maid : A Novel of Joan of Arc*. The story is about a woman who became the legend of France, the name is Jehanne or Joan. In analyzing this novel, the writer uses feminist literary criticism to analyze gender role and struggle of women. The theories is used to analyze the experiences of women in a literary work written by women. The data related to the discussion is taken using qualitative method and is explained with descriptive method. Based on this study, it can be concluded that, first, gender role during medieval times is dominated by Catholic Church and the Bible. There are usually strict gender roles for both women and men. Second, cross-dressing in medieval times is strange and forbidden. Peoples who do cross-dressing will get punishment such as being burnt in the fire by Church. Third, Jehanne said that she is the Maid sent by God and participate in the battle to defeat an English, Goddons. That is a part of her struggle in her mission. Fourth, Jehanne is not afraid to die~~d~~ although the churchmen had threaten and forced her to tell her vision. She believed and was obedient with the command given by God to not tell anyone until she was burnt.

Key words : Struggle, Women, Mission, Belief.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

INTISARI

Indiana, Mirza Dita, 2016. ***Perjuangan Joan Dalam Novel Kimberly Cutter Yang Berjudul A Maid : A Novel of Joan of Arc.*** **Surabaya: Sastra Inggris, Fakulotas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.**

Thesis ini membahas novel yang berjudul *A Maid : A Novel of Joan of Arc.* Novel ini bercerita tentang seorang perempuan yang menjadi legenda bagi Perancis, namanya adalah Jehanne atau Joan. Dalam menganalisis novel ini penulis menggunakan teori kritik sastra feminis untuk menganalisis peranan gender dan perjuangan seorang perempuan. Teori ini digunakan untuk menganalisis pengalaman perempuan dalam karya sastra yang ditulis oleh perempuan. Adapun data-data yang terkait dengan pembahasan diambil dengan menggunakan metode kualitatif dan dijelaskan secara deskriptif. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa, pertama, peranan gender selama abad pertengahan di dominasi oleh gereja Katolik dan kitab Bible. Biasanya ada beberapa aturan keras untuk laki-laki dan perempuan. Kedua, cross-dressing di abad pertengahan masih sangat aneh dan terlarang untuk dilakukan. Orang-orang yang melakukan cross-dressing akan mendapatkan hukuman seperti dibakar dalam bara api oleh gereja. Ketiga, Jehanne berkata bahwa dia adalah pelayan kiriman dari Tuhan dan dia berpartisipasi dalam perang untuk mengalahkan pasukan Inggris, Goddons. Bagian ini merupakan perjuangan Jehanne dalam menyelesaikan misinya. Keempat, Jehanne tidak takut untuk mati meskipun orang-orang gereja mengancam dan memaksa dia untuk mengatakan tentang misinya. Dia yakin dan taat dengan perintah dari Tuhan untuk tidak mengatakan apapun kepada siapaun dan dia berakhir dengan dibakar.

Kata kunci : Perjuangan, Perempuan, Misi suci, Kepercayaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id